

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi pada ibu “PA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengambilan kasus dilakukan di UPTD Puskesmas Kerambitan I pada hari Sabtu tanggal 19 April 2025.

Data Subjektif (tanggal 19 April 2025 pukul 10.30 WITA)

##### 1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “PA”	: Bapak “PK”
Umur	: 25 tahun	: 28 tahun
Suku, bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali , Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMK	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: waiter di kapal pesiar
Penghasilan	: -	
Alamat rumah	: Perumahan Mandung, Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali	
No. Tlp	: 082266702xxx	

Jaminan kesehatan : BPJS kls III

2. Keluhan utama

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya dan saat ini ibu tidak ada keluhan. Ibu kadang masih merasakan mual tapi tidak sampai muntah dan tidak mengganggu aktivitasnya. Gerakan janin belum terlalu dirasakan oleh ibu.

3. Riwayat menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 12 tahun, siklus haid teratur 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 17 Desember 2024, tafsiran persalinan tanggal 24 September 2025.

4. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini pernikahan pertama kali dengan suami dengan status pernikahan sah dan lama pernikahan 1 Tahun. Umur ibu saat menikah 24 tahun. Ibu sementara tinggal bersama orang tua kandung dan terpisah dengan suami dikarenakan suami sedang bekerja di luar negeri.

5. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ibu yang pertama. Ibu tidak pernah mengalami keguguran.

6. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Pada saat ini ibu belum menentukan rencana tempat persalinan. Selama hamil ibu rutin

mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh dokter Sp.OG yaitu asam folat 400 µg. Saat ini ibu sudah berstatus TT5. Ibu juga sudah pernah melakukan pemeriksaan USG sebanyak dua kali diawal kehamilan dengan tafsiran persalinan tanggal 24 September 2025.

Adapun riwayat pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya terlihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Riwayat Pemeriksaan Ibu “PA”**

No	Tanggal dan tempat periksa	Hasil pemeriksaan
1	16-02-2025 di RSIA Puri Bunda Tabanan oleh dr. “AW”, Sp.OG	umur kehamilan 8 minggu 5 hari , BB 67 kg, TD 123/80 mmHg. Hasil USG : CRL 8 W 5 D, FHB (+), EDD 24-9-2025. Terapi yang didapat asam folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet. Saran kontrol tanggal 3 Maret 2025
2	03-03-2025 di RSIA Puri Bunda Tabanan oleh dr. “AW”, Sp.OG	umur kehamilan 10 minggu 5 hari dengan keluhan mual tapi tidak sampai muntah. BB 65 kg, TD 110/71 mmHg. Hasil USG : CRL 10 W 5 D, EDD 24-9-2025, FHB (+), intrauteri. Terapi yang didapat asam folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet. Saran cek DL, UL, GDS, Triple eliminasi dan kontrol kembali 7 April 2025

No	Tanggal dan tempat periksa	Hasil pemeriksaan
3	14-03-2025 di UPTD Puskesmas Kerambitan I	umur kehamilan 12 Minggu 3 Hari dengan keluhan kadang mual, BB 66 kg, TD 100/60 mmHg, Hasil Lab : HB : 11,5 gr/dl, Golongan darah : O, Glukosa sewaktu : 98mg/dL, HBSAg non reaktif, HIV non reaktif, Sifilis non reaktif, Glukosa Urine negatif, Protein Urine negatif. Skor skrining kesehatan jiwa dalam batas normal. Terapi yang didapat : asam folat 1x 400 mcg 30 tablet, Vitamin B6 1 x 10 mg 10 tablet. Saran kontrol kembali 14 Maret 2025.

7. Riwayat kontrasepsi

Ibu sebelumnya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

8. Riwayat penyakit

a. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu:

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, DM, TORCH, hepatitis dan PMS. Ibu mengatakan tidak pernah operasi atau dirawat di rumah sakit dalam waktu 1 tahun terakhir.

b. Riwayat penyakit yang sedang di derita ibu:

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, DM, TORCH, hepatitis dan PMS.

c. Riwayat penyakit keluarga yang menurun:

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada penyakit menurun seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, DM, alergi, hepatitis maupun penyakit jiwa.

d. Riwayat penyakit kandungan:

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker ataupun penyakit radang panggul.

9. Kebutuhan biologis, psikososial dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi sedang terdiri atas satu piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari ayam/tahu dan tempe/telur, dan sayur. Ibu biasanya konsumsi buah setiap hari. Ibu tidak memiliki pantangan makanan dan tidak ada alergi terhadap makanan tertentu. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari. Ibu tidak mengkonsumsi susu hamil karena ibu merasa mual tiap kali minum susu. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 jam, dari pukul 22.00 WITA sampai pukul 05.00

WITA, dan tidur siang selama 30 menit hingga 1 jam. Ibu tidak pernah berhubungan seksual selama kehamilan dikarenakan suami bekerja di luar negeri. Gerak janin belum dirasakan oleh ibu. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak dan mencuci pakaian. Mandi dua kali sehari, menggosok gigi dua kali sehari, keramas dua kali seminggu merawat payudara dengan mengganti bra sekali sehari pakaian dalam diganti dua kali sehari dan mencuci tangan cukup sering dilakukan saat sebelum dan sesudah makan, setelah BAK atau BAB dan saat tangan ibu kotor.

b. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga. Ibu merasa senang terhadap kehamilannya saat ini. Ibu dan suami sangat menantikan kehamilan ini. Ibu didampingi oleh orang tuanya selama suami berada di luar negeri. Ibu tidak mempunyai trauma dalam kehidupan. Ibu tidak pernah konsultasi dengan psikolog. Hubungan antara ibu, suami dan keluarga baik. Selama suami tidak berada dirumah, ibu tinggal bersama dengan orang tua dan sangat mendukung ibu. Hubungan ibu dengan lingkungan sekitar tempat tinggal baik. Masalah perkawinan tidak ada. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik. Ibu tidak pernah mempunyai keinginan mencederai diri atau orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh suami bersama ibu.

c. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

10. Perilaku dan gaya hidup

Ibu tidak pernah diurut dukun, minum minuman keras, minum jamu, minum obat tanpa resep dokter dan tidak pernah mengonsumsi obat-obatan terlarang. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif.

11. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tentang gerakan janin, perubahan fisik selama kehamilan dan cara mengatasi mual yang kadang masih muncul.

Data Obyektif (tanggal 19 April 2025 pukul 10.50 WITA)

1. Pemeriksaan Umum

KU	: Baik
Kesadaran	: <i>compos mentis</i>
BB	: 67 kg
BB sebelum hamil	: 68 kg
TB	: 155 cm
TD	: 110/80 mmHg
Nadi	: 80 x/menit
Suhu	: 36.5°C
Respirasi	: 20 x/menit

Nyeri : tidak ada  
IMT : 28,3  
LiLA : 29,5 cm  
Postur tubuh : normal

## 2. Pemeriksaan Fisik

Kepala : simetris, rambut bersih.  
Wajah : tidak pucat, tidak ada kelainan.  
Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih.  
Mulut dan gigi : bibir lembap, gigi dan mulut bersih.  
Hidung : hidung bersih, tidak ada sekret.  
Telinga : telinga bersih, tidak ada kelainan.  
Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan limfe.  
Dada dan aksila : payudara simetris, putih dan areola warna gelap, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.  
Abdomen : tidak ada bekas operasi, TFU 4 jari bawah pusat, DJJ 144 kali/mnt  
Ekstremitas : tidak ada oedema, tidak ada varises, kuku jari merah muda. Refleks patella kaki +/+.

## 3. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

## B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan obyektif pada tanggal 19 April 2025, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G1P0A0 usia kehamilan 17 Minggu 4 hari janin tunggal hidup. Masalah: Ibu belum mengetahui tentang gerakan janin, perubahan fisik selama kehamilan dan cara mengatasi mual yang kadang masih muncul.

## C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan April 2025 sampai bulan November 2025 yaitu dimulai dari kegiatan mengurus ijin. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu "PA" mulai umur kehamilan 17 Minggu 4 hari hingga 42 hari *postpartum* yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu "PA" dari Usia Kehamilan 17 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
1.	Tanggal 19 April 2025, saat usia kehamilan 17 minggu 4 hari memberikan asuhan	1) Melakukan pendekatan dengan ibu keluarga untuk dijadikan responden. 2) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
	kehamilan Trimester II pada Ibu “PA”	<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Memberikan KIE kepada ibu untuk memantau gerakan janin</li> <li>4) Memberi KIE tentang perubahan fisik selama kehamilan</li> <li>5) Memberikan KIE tentang cara mengatasi mual dengan air jahe</li> <li>6) Memberikan KIE tentang nutrisi ibu hamil</li> <li>7) Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan TW II</li> <li>8) Memberikan suplemen zat besi, asam folat dan kalsium.</li> <li>9) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 1 bulan lagi atau bila ada keluhan</li> </ul>
2.	Tanggal 21 Mei 2025, saat usia kehamilan 22 minggu 1 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada Ibu “PA”	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu</li> <li>2) Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan senam hamil</li> <li>3) Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan payudara trimester 2 kehamilan</li> <li>4) Memberikan KIE tentang nutrisi ibu hamil</li> <li>5) Mengingatkan ibu agar tetap memantau gerak janin setiap hari</li> <li>6) Memberikan suplemen zat besi, asam folat dan kalsium.</li> </ul>

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		7) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 1 bulan lagi atau bila ada keluhan
3.	Tanggal 25 Juni 2025, saat usia kehamilan 27 minggu 1 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester II pada Ibu “PA”	1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu 2) Memfasilitasi dan membimbing ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil 3) Memberikan asuhan komplementer, berupa mengajarkan ibu beberapa gerakan yoga hamil 4) Mengingatkan ibu agar tetap memantau gerak janin setiap hari 5) Memberikan suplemen zat besi, asam folat dan kalsium. 6) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 1 bulan lagi atau bila ada keluhan
4.	Tanggal 23 Juli 2025, saat usia kehamilan 31 minggu 1 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu “PA”	1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu 2) Memberikan KIE kepada ibu tentang keluhan berkunang-kunang setelah bangun tidur 3) Memberikan KIE tentang tanda bahaya TW III 4) Memberikan suplemen zat besi, asam folat dan kalsium. 5) Mengingatkan ibu agar tetap memantau gerak janin setiap hari

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		6) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 2 minggu lagi atau bila ada keluhan
5.	Tanggal 23 Agustus 2025, saat usia kehamilan 35 minggu 4 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu "PA"	1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu 2) Memberikan KIE tentang tanda -tanda persalinan 3) Melakukan evaluasi ulang tentang persiapan persalinan ibu 4) Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan yoga hamil dan perawatan payudara 5) Memberikan suplemen zat besi, asam folat dan kalsium. 6) Mengingatkan ibu agar tetap memantau gerak janin 7) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 2 minggu lagi atau bila ada keluhan
6.	Tanggal 8 September 2025, saat usia kehamilan 37 minggu 5 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu "PA"	1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu 2) Mengingatkan ibu kembali tentang tentang tanda -tanda persalinan 3) Menyarankan kepada ibu agar melakukan jalan-jalan 4) Memberikan KIE kepada ibu tentang keluhan sering kencing 5) Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan yoga hamil

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>6) Mengingatkan ibu untuk minum tablet tambah darah 1x1 tablet sehari dan Calcium Lactate 1x1 tablet sehari</li> <li>7) Mengingatkan ibu agar tetap memantau gerak janin setiap hari</li> <li>8) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 1 minggu lagi atau bila ada keluhan</li> </ul>
7.	Tanggal 15 September 2025, saat usia kehamilan 38 minggu 5 hari memberikan asuhan kehamilan Trimester III pada Ibu "PA"	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pemeriksaan kehamilan serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu</li> <li>2) Mengingatkan ibu kembali tentang tentang tanda -tanda persalinan</li> <li>3) Menyarankan kepada ibu agar melakukan jalan-jalan.</li> <li>4) Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan senam hamil</li> <li>5) Mengingatkan ibu untuk minum tablet tambah darah 1x1 tablet sehari dan Calcium Lactate 1x1 tablet sehari</li> <li>6) Mengingatkan ibu agar tetap memantau gerak janin setiap hari</li> <li>7) Memastikan lagi persiapan persalinan ibu</li> <li>8) Memberikan informasi kepada ibu untuk kontrol kembali 1 minggu lagi atau bila ada keluhan</li> </ul>
8	Tanggal 21 September 2025, usia kehamilan	1) Memfasilitasi ibu ke tempat bersalin PMB Bdn. Ni Wayan Budiari, S. Tr. Keb

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
	39 minggu 4 Hari Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin	2) Memberikan asuhan sayang ibu 3) Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu dan janin 4) Melakukan terapi komplementer berupa relaksasi nafas dalam dan masase area sakrum yang dibantu oleh ibu pasien 5) Menginformasikan kepada keluarga untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi ibu 6) Memantau kesejahteraan ibu dan janin serta kemajuan persalinan 7) Menyiapkan partus set dan APD
9.	Tanggal 22 September 2025, memberikan asuhan kebidanan pada persalinan serta asuhan pada BBL	1) Memberikan asuhan persalinan kepada ibu 2) Memposisikan ibu senyaman mungkin 3) Menyiapkan alat dan APD 4) Memimpin ibu untuk meneran 5) Melakukan pemantauan DJJ 6) Memimpin persalinan dan melakukan pertolongan persalinan 7) Melakukan pertolongan pada BBL 8) Membimbing ibu untuk IMD 9) Memantau ibu dan bayi 2 jam pasca persalinan
10.	Tanggal 22 September 2025, Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 2 jam serta	1) Memberikan asuhan kebidanan 2 jam postpartum 2) Memantau tanda vital ibu dan bayi

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
	asuhan pada neonatus 2 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Memantau kontraksi uterus, perdarahan dan laktasi</li> <li>4) Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus berupa pemberian salep mata, injeksi vitamin K dan pemberian imunisasi HB 0</li> <li>5) Membimbing ibu untuk menyusui bayinya</li> <li>6) Mengajarkan ibu melakukan masase uterus</li> <li>7) Menyarankan ibu untuk melakukan mobilisasi</li> <li>8) Memindahkan ibu dan bayi ke ruang nifas</li> </ul>
10.	Tanggal 23 September 2025, Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF1 (1 hari) dan neonatus KN1 (1 hari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan neonatus</li> <li>2) Memantau involusi, lochea dan laktasi pada nifas.</li> <li>3) Menganjurkan ibu untuk mobilisasi</li> <li>4) Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi ibu nifas</li> <li>5) Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan memberikan ASI Eksklusif</li> <li>6) Melakukan skrining PJB dan mengambil sediaan SHK pada bayi</li> <li>7) Mempersiapkan pasien pulang</li> </ul>
11	Tanggal 29 September 2025,, memberikan	1) Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan neonatus

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
	asuhan kebidanan ibu nifas KF2 (7 hari) dan neonatus KN2 (7 hari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Melakukan pemeriksaan involusi, lochea dan laktasi</li> <li>3) Melakukan pemeriksaan adanya ikterus atau tanda bahaya lainnya pada bayi</li> <li>4) Melakukan mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari</li> <li>5) Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu pada bayinya</li> <li>6) Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa nifas.</li> </ul>
11.	Tanggal 9 Oktober 2025 , memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 17 hari (KF3) dan asuhan neonatus 17 hari (KN3).	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan asuhan pada ibu nifas dan neonatus.</li> <li>2) Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.</li> <li>3) Memeriksa kemungkinan adanya penyakit berat atau infeksi bakteri, memeriksa adanya diare dan ikterus dan melakukan pola asuh anak dengan kasih sayang.</li> <li>4) Mengingatkan ibu untuk memantau tumbuh kembang anak ke posyandu setiap bulan.</li> <li>5) Melakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu</li> </ul>

No	Waktu	Catatan Perkembangan
1	2	3
12.	Tanggal 3 November 2025, memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF4) dan asuhan neonatus 42 hari	1) Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kondisi nifas 42 hari dan bayinya 2) Mengkaji penyulit yang ibu alami selama masa nifas 3) Melakukan KIE tentang alat kontrasepsi. 4) Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi 5) Meberikan KIE ASI eksklusif dan ASI on demand 6) Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA